

**KAJIAN PENGEMBANGAN EKOWISATA DI DESA EKOWISATA
PANCOH, KABUPATEN SLEMAN**

SKRIPSI

diajukan untuk memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan Program Strata-1
Program Studi – Studi Destinasi Pariwisata
Politeknik Pariwisata NHI Bandung



disusun oleh:

Huriyah Dzikriyatul Ainunnajah

201822502

**PROGRAM STUDI (S1) – STUDI DESTINASI PARIWISATA
JURUSAN KEPARIWISATAAN
POLITEKNIK PARIWISATA NHI BANDUNG
2022**

LEMBAR PENGESAHAN

JUDUL SKRIPSI

KAJIAN PENGEMBANGAN EKOWISATA DI DESA EKOWISATA
PANCOH, KABUPATEN SLEMAN

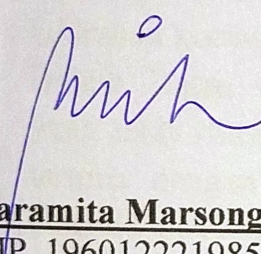
NAMA : HURIYAH DZIKRIYATUL AINUNNAJAH

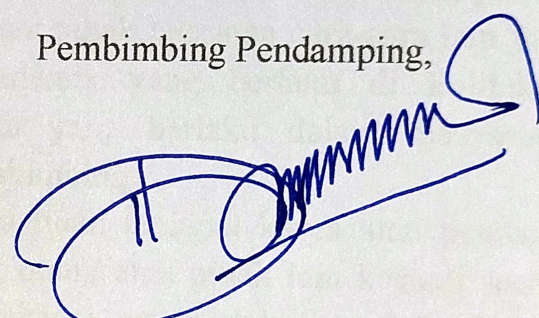
NIM : 201822502

PROGRAM STUDI : STUDI DESTINASI PARIWISATA

Pembimbing Utama,

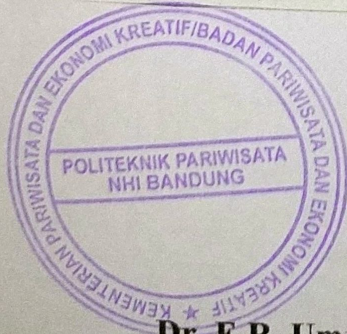
Pembimbing Pendamping,


E. Paramita Marsongko, M.Sc.
NIP. 196012221985032001


Dr. Riadi Darwis, M.Pd.
NIP. 196601241992031001

Bandung, 28 Juni 2022

Mengetahui,
Kabag. Administrasi Akademik Kemahasiswaan dan Kerjasama



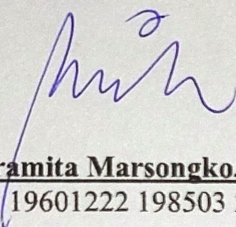
Dr. E.R. Ummi Kalsum, S.Sos., MM.Par., CHRMP
NIP. 197307231995032001

LEMBAR PENGESAHAN

KAJIAN PENGEMBANGAN EKOWISATA DI DESA EKOWISATA PANCOH, KABUPATEN SLEMAN

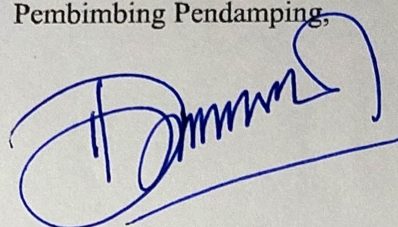
NAMA : HURIYAH DZIKRIYATUL AINUNNAJAH
NIM : 201822502
PROGRAM STUDI : STUDI DESTINASI PARIWISATA

Pembimbing Utama,



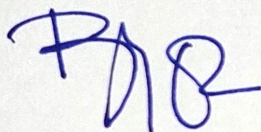
E. Paramita Marsongko, M.Sc.
NIP. 19601222 198503 2 001

Pembimbing Pendamping,



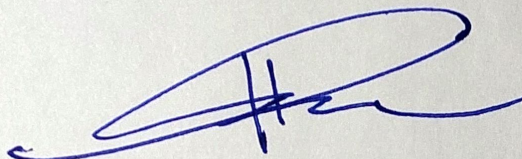
Dr. Riadi Darwis, M.Pd.
NIP. 19660124 199203 1 001

Penguji I,



Dr. Beta Budisetyorini, M.Sc.
NIP. 19720119 200212 2 001

Penguji II,



Dr. Herlan Suherlan, M.M.
NIP. 19680127 199803 1 001

Bandung, Agustus 2022

Mengetahui,

Kepala Bagian Administrasi Akademik Kemahasiswaan
dan Kerjasama

Dr. ER. Ummi Kalsum, MM. Par., CHRMP
NIP. 19730723 199503 2 001

Menyetujui,

Direktur Politeknik Pariwisata NHI Bandung



Andar Danova Goeltom, S.Sos., M.Sc.
NIP. 19710506 199803 1 001

PERNYATAAN MAHASISWA

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Huriyah Dzikriyatul Ainunnajah
Tempat/Tanggal Lahir : Cilacap, 30 April 2000
NIM : 201822502
Program Studi : Studi Destinasi Pariwisata
Jurusan : Kepariwisataaan

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Tugas Akhir/Proyek Akhir yang berjudul: *Kajian Pengembangan Ekowisata di Desa Ekowisata Pancoh, Kabupaten Sleman* ini adalah merupakan hasil karya dan hasil penelitian saya sendiri, bukan merupakan hasil penjiplakan, pengutipan, penyusunan oleh orang atau pihak lain atau cara-cara lain yang tidak sesuai dengan ketentuan akademik yang berlaku di Politeknik Pariwisata NHI Bandung dan etika yang berlaku dalam masyarakat keilmuan kecuali arahan dari Tim Pembimbing.
2. Dalam Tugas Akhir/Proyek Akhir ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang atau pihak lain kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan sumber, nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
3. Surat Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, apabila dalam naskah Tugas Akhir/Proyek Akhir ini ditemukan adanya pelanggaran atas apa yang saya nyatakan di atas, atau pelanggaran atas etika keilmuan, dan/atau ada klaim terhadap keaslian naskah ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis ini dan sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di Politeknik Pariwisata NHI Bandung ini serta peraturan-peraturan terkait lainnya.
4. Demikian Surat Pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bandung, 28 Juni 2022

Yang membuat pernyataan,



Huriyah Dzikriyatul Ainunnajah

NIM.201822502

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa karena atas rahmat-Nya penyusunan skripsi dengan judul *Kajian Pengembangan Ekowisata di Desa Ekowisata Pancoh, Kabupaten Sleman* dapat diselesaikan dengan baik. Penyusunan skripsi ini merupakan salah satu syarat dalam menyelesaikan Program Strata-1 Program Studi – Studi Destinasi Pariwisata, Politeknik Pariwisata NHI Bandung.

Penelitian ini dilakukan guna mengkaji pengembangan ekowisata dan kesesuaian implementasi pada aspek keberlanjutan lingkungan, sosial-budaya dan ekonomi di kawasan Desa Ekowisata Pancoh, Kabupaten Sleman. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi bentuk usulan pengembangan kawasan desa supaya lebih berkelanjutan. Sehingga dengan selesainya penyusunan skripsi ini yang tidak terlepas dari bantuan oleh berbagai pihak, maka penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Andar Danova L. Geoltom, S.Sos., M.Sc., selaku Direktur Politeknik Pariwisata NHI Bandung;
2. Ibu Dr. E.R. Ummi Kalsum, S.Sos., MM.Par., CHRMP selaku Kepala Bagian Administrasi Akademik Politeknik Pariwisata NHI Bandung;
3. Ibu Endah Trihayuningtyas, S.Sos., MM.Par., selaku Ketua Jurusan Kepariwisata dan Ketua Program Studi – Studi Destinasi Pariwisata;
4. Ibu Eka Paramita Marsongko, M.Sc., selaku dosen pembimbing utama;
5. Bapak Dr. Riadi Darwis, M.Pd., selaku dosen pembimbing pendamping;
6. Bapak/Ibu Dosen pengajar Program Studi – Studi Destinasi Pariwisata.
7. Orang tua penulis atas doa yang selalui menyertai selama pelaksanaan penelitian dan penyusunan skripsi.

Penyusunan skripsi ini masih terdapat keterbatasan baik secara materi maupun teknik penyajian. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan.

Bandung, Agustus 2022

Huriyah Dzikriyatul Ainunnajah
NIM. 201822502

ABSTRAK

Desa Ekowisata Pancoh merupakan desa wisata di Kabupaten Sleman yang mengusung konsep ekowisata dalam pengembangannya. Namun pengembangan ekowisata di kawasan pedesaan kerap dihadapkan oleh kontradiksi dan isu ketidaksesuaian implementasi prinsip pariwisata berkelanjutan. Sehingga penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengkaji pengembangan dan menganalisis kesesuaian implementasi prinsip keberlanjutan ekowisata di Desa Ekowisata Pancoh. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif menggunakan kriteria indikator keberlanjutan menurut *Global Sustainable Tourism Council (2019)* yaitu aspek keberlanjutan lingkungan, keberlanjutan sosial-budaya dan keberlanjutan ekonomi sebagai parameter implementasi. Pengumpulan data dan pengujian keabsahan data dilakukan menggunakan teknik triangulasi melalui observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi guna meningkatkan kredibilitas. Kemudian hasil temuan dianalisis menggunakan model Miles dan Huberman melalui tahap reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Penelitian ini menunjukkan hasil bahwa pengembangan ekowisata di Desa Ekowisata Pancoh memenuhi tujuh penerapan indikator dan tiga penerapan kurang optimal dari 10 indikator aspek keberlanjutan lingkungan, memenuhi lima penerapan dan dua penerapan kurang optimal dari tujuh indikator aspek keberlanjutan sosial-budaya, serta memenuhi tiga penerapan indikator pada aspek keberlanjutan ekonomi. Sehingga melalui penelitian ini diharapkan dapat menjadi usulan pengembangan terkait indikasi implementasi indikator yang kurang optimal supaya sesuai dengan prinsip keberlanjutan.

Kata Kunci: Kawasan Pedesaan, Ekowisata, Desa Ekowisata

ABSTRACT

Pancoh Ecotourism Village is a tourist village in Sleman Regency that carries ecotourism as its development concept. However, the development of ecotourism in rural areas is often faced by contradictions and issues of incompatibility with the implementation of sustainable tourism principles. This research aims to assessing the development and analyzing the suitability of sustainable ecotourism principles implementation in Pancoh Ecotourism Village. This research uses a descriptive method with a qualitative approach using sustainability indicators according to the Global Sustainable Tourism Council (2019) criteria such as environmental sustainability, sociocultural sustainability, and economic sustainability aspects as implementation parameters. Data collection and data validity testing was carried out through triangulation techniques by observation, in-depth interviews, and documentation in order to increase the credibility. Then the findings were analyzed using the Miles and Huberman model through data reduction, data presentation and conclusions. This study shows the results that ecotourism development in Pancoh Ecotourism Village meets seven application indicators and three applications are less optimal from 10 indicators of environmental sustainability aspects, meets five applications and two applications are less optimal from seven indicators of socio-cultural sustainability aspects, and fulfills three applications of indicators in aspects of economic sustainability. This research is hoped can become a development recommendation related to the implementation with less optimal indications of indicators so can be more accordance with sustainability principles.

Keywords: *Rural Areas, Ecotourism, Rural Ecotourism*

DAFTAR ISI

	Halaman
LEMBAR PENGESAHAN	
LEMBAR PENGESAHAN	
PERNYATAAN MAHASISWA	
KATA PENGANTAR.....	i
ABSTRAK	ii
ABSTRACT	iii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR GAMBAR.....	v
DAFTAR GRAFIK.....	vi
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR LAMPIRAN.....	viii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Fokus Penelitian.....	5
C. Tujuan Penelitian	6
D. Keterbatasan Penelitian.....	6
E. Manfaat Penelitian	7
1. Manfaat Teoritis.....	7
2. Manfaat Praktis	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	8
A. Kajian Teori	8
1. <i>Rural Areas</i>	8
2. Ekowisata.....	9
3. <i>Rural Ecotourism</i>	15
B. Penelitian Terdahulu	16
C. Kerangka Penelitian	17
BAB III METODE PENELITIAN	19
A. Desain Penelitian	19
B. Partisipan dan Lokasi Penelitian	20
C. Pengumpulan Data	20
1. Observasi.....	21
2. Wawancara.....	21
3. Dokumentasi	22
D. Analisis Data	23
E. Pengujian Keabsahan Data.....	24
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	25
A. Hasil Penelitian	25
1. Desa Ekowisata Pancoh	25
2. Pengembangan Ekowisata di Desa Ekowisata Pancoh	33
3. Implementasi Aspek Keberlanjutan Desa Ekowisata Pancoh.....	37
B. Pembahasan.....	43
1. Analisis Pengembangan Ekowisata di Desa Ekowisata Pancoh	43
2. Analisis Implementasi Aspek Keberlanjutan Desa Ekowisata Pancoh.....	44
BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN	68
A. Simpulan	68
B. Implikasi	70
C. Saran	70
DAFTAR PUSTAKA.....	73
LAMPIRAN.....	75

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka Penelitian	18
2. Bentang Lahan Pertanian Desa Ekowisata Pancoh	25
3. Embung Desa Ekowisata Pancoh	26
4. Surthong sebagai Ikon Desa	27
5. Kegiatan Budaya di Desa Ekowisata Pancoh	28
6. Lahan Perikanan Desa	28
7. Wisata Edukasi Budidaya Salak	29
8. Caping Art	30
9. Pendopo Meeting Room Desa	30
10. Kondisi Akses Jalan Desa	30
11. Desa Ekowisata Pancoh	33
12. Penanaman Pohon	38
13. Edukasi Pengelolaan Biogas	38
14. Bank Sampah Desa	39
15. Surthong	41
16. Kesenian Gamelan	42
17. Pengelolaan Biogas	49
18. Limbah Padat Kayu Bakar Desa	55
19. Sign Akses Khusus Penyandang Disabilitas dan Lansia	59
20. Signage Himbauan	64

DAFTAR GRAFIK

Grafik	Halaman
1. Kunjungan Desa Ekowisata Pancoh.....	35
2. Perbandingan Jumlah Pengelola Desa	42

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Penelitian Terdahulu	16

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Indikator Evaluasi	76
2. Daftar Periksa.....	77
3. Pedoman Wawancara Pengelola Desa	78
4. Pedoman Wawancara UGM.....	83
5. Hasil Wawancara UGM	85
6. Transkrip Wawancara Bapak Ngatijan	90
7. Transkrip Wawancara Bapak Ruwid	107
8. Transkrip Wawancara Ibu Mariyah	120
9. Bukti Turnitin.....	128
10. Rekap Percakapan Bimbingan	129
11. Surat Izin Penelitian Dinas Pariwisata Kabupaten Sleman.....	130
12. Surat Izin Penelitian Desa Ekowisata Pancoh.....	131
13. Surat Izin Penelitian MCSTO UGM.....	132
14. Surat Pengantar Penelitian Desa	133
15. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian.....	134
16. Perizinan Wawancara MCSTO UGM.....	135
17. Bukti Wawancara MCSTO UGM.....	136
18. Dokumentasi Wawancara Bapak Ngatijan, Bapak Ruwid, dan Ibu Mariyah	137
19. Surat Pernyataan.....	138

DAFTAR PUSTAKA

- Buckley, R. (2001). Environmental impacts. In D. Weaver, *The Encyclopedia of Ecotourism* (pp. 379-394). New York: CABI Publishing.
- Butler, R. (2001). Rural development. In D. Weaver, *The Encyclopedia of Ecotourism* (pp. 433-446). New York: CABI Publishing.
- Global Sustainable Tourism Council. (2019). Global Sustainable Tourism Council criteria version 2.0 with performance indicators and SDGs. *The Global Sustainable Tourism Council*, 1-17.
- Hardani. (2020). *Metode penelitian kualitatif dan kuantitatif*. Yogyakarta: Pustaka Ilmu.
- Harimurti, I., & Dwijendra, N. (2022). Kajian penerapan ekowisata di kawasan pariwisata Padangbai, Bali. *Media Wisata*, 20(1), 60-70. doi:10.36275/mws
- Hill, J., & Gale, T. (2009). *Ecotourism and environmental sustainability: Principles and practice*. England: Ashgate Publishing Limited.
- Husamah, & Hudha, A. (2018). Evaluasi implementasi prinsip ekowisata berbasis masyarakat dalam pengelolaan Clungup Mangrove Conservation Sumbermanjing Wetan, Malang. *Jurnal Pengelolaan Sumberdaya Alam dan Lingkungan*, 8(1), 86-95.
- Imeskenova, E., Ishigenov, I., Merzlov, A., Yampilova, S., Kalashnikov, I., Eliseeva, N., . . . Kulentcev, I. (2012). *Eco-tourism and tourism in rural areas*. Russia: Buryat State Academy of Agriculture.
- Junying, Z. (2017). Study on the development strategy of rural ecotourism based on ecological civilization. *Social Science, Education and Humanities Research*, 119, 617-621.
- Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif. (2022). *Desa Ekowisata Pancoh*. Retrieved Juni 9, 2022, from Jadesta: Jejaring Desa Wisata: <https://jadesta.kemendparekraf.go.id/desa/22788>
- Kiper, T. (2013). Role of ecotourism in sustainable development. In M. Özyavuz, *Advances in landscape architecture* (pp. 773-802). IntechOpen. Retrieved from <https://doi.org/10.5772/55749>
- Li, Z., Zhang, X., Yang, K., Singer, R., & Cui, R. (2021). Urban and rural tourism under Covid-19 in China: research on the recovery measures and tourism development. *Tourism Review*, 76(4), 718-736. doi:<http://dx.doi.org/10.1108/TR-08-2020-0357>
- Lindberg, K. (2001). Economic impacts. In D. Weaver, *The Encyclopedia of Ecotourism* (pp. 363-377). New York: CABI Publishing.
- Moleong, L. (2014). *Metode penelitian kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

- Mowforth, M., & Munt, I. (2003). *Tourism and sustainability: New tourism in the third world*. London: Taylor & Francis e-Library.
- Mowforth, M., & Munt, I. (2009). *Tourism and sustainability: Development, globalisation and new tourism*. USA: Routledge.
- Nugroho, I., Pramukanto, F., Negara, P., Purnomowati, W., & Wulandari, W. (2016). Promoting the rural development through the ecotourism activities in Indonesia. *American Journal of Tourism Management*, 5(1), 9-18. doi:10.5923/j.tourism.20160501.02
- Pengelola Desa Ekowisata Pancoh. (2022). *Buku profil Desa Ekowisata Pancoh*. DIY.
- Raco, J. (2010). *Metode penelitian kualitatif*. Jakarta: PT Grasindo.
- Rahman, A., Zainol, N., Ramli, A., & H.Manzoor. (2020). Challenges in creating ecotourism in rural areas: A case of RK Eco Farm business venturing. *IOP Conference Series: Earth and Environmental Science*, 1-6. doi:10.1088/1755-1315/596/1/012050
- Roberts, L., & Hall, D. (2001). Prelude. In L. Roberts, & D. Hall, *Rural Tourism and Recreation: Principles to Practice* (pp. 1-23). New York: CABI Publishing.
- Seba, J. (2012). *Ecotourism and sustainable tourism: New perspective and studies*. New York: Apple Academic Press.
- Sugiyono. (2013). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukmadinata, N. (2011). *Metode penelitian pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Swarbrooke, J. (1998). *Sustainable tourism management*. USA: CABI Publishing.
- Wearing, S. (2001). Exploring socio-cultural impacts on local communities. In D. Weaver, *The Encyclopedia of Ecotourism* (pp. 395-410). New York: CABI Publishing.
- Weaver, D. (2001). Ecotourism as mass tourism: Contradiction or reality? *Cornell Hotel and Restaurant Administration Quarterly*, 42(2), 104-112.
- Weaver, D. (2001). Ecotourism in the context of other tourism types. In D. Weaver, *The Encyclopedia of Ecotourism* (pp. 73-83). USA: CABI Publishing.
- Weaver, D. (2001). Introduction to ecotourism. In D. Weaver, *The Encyclopedia of Ecotourism* (pp. 1-3). New York: CABI Publishing.
- Yusnikusumah, T. R., & Sulystiawati, E. (2016). Evaluasi pengelolaan ekowisata di Kawasan Ekowisata Tangkahan Taman Nasional Gunung Leuser Sumatera Utara. *Jurnal Perencanaan Wilayah dan Kota*, 27(3), 173-189. doi:10.5614/jrcp.2016.27.3.1